

**SIKAP BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 1 TANAH PUTIH KABUPATEN  
ROKAN HILIR**



**Oleh**

**KUSMAYANTI  
NIM. 1071600006**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2012 M**

**SIKAP BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 1 TANAH PUTIH KABUPATEN  
ROKAN HILIR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**KUSMAYANTI**

**NIM. 1071600006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2012 M**

## ABSTRAK

### **Kusmayanti (2012) : Sikap Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Sikap Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa yang mempengaruhi Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir?

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII, sedangkan objeknya adalah Sikap Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih. Data-data dalam penelitian ini diambil melalui beberapa teknik diantaranya angket dan dokumentasi. Untuk menganalisis datanya, penulis menggunakan analisis kualitatif persentase. Data dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, Sikap Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dikategorikan Baik dengan persentase 79,13% karena berkisar antara 61%-80%. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa Sikap Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir adalah Baik.

## ABSTRACT

### **Kusmayanti (2012): Student Attitudes Lesson In Economics In State Junior High School 1 Tanah Putih Rokan Hilir Regency.**

The purpose of this study was to determine how the Student Attitudes In State Junior High School 1 Tanah Putih Rokan Hilir Regency. Formulation of the problem in this study is what is affecting the Student Attitude Economic Lesson In State Junior High School 1 Tanah Putih Rokan Hilir Regency?

As for the subjects in this study were students of class VIII, while the object is Student Attitudes In State Junior High School 1 Tanah Putih. The data in this study were taken through several techniques such as questionnaires and documentation. To analyze the data, the writer uses qualitative analysis percentage. Data were analyzed using the formula:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

The results of this study it can be concluded that, Attitude Student In State Junior High School 1 Tanah Putih Rokan Hilir Regency categorized Both the percentage of 79.13% due to range between 61% -80%. From these percentages can be concluded that Student Attitudes in In State Junior High School 1 Tanah Putih Rokan Hilir Regency good.

## الملخص

كوسماينتي (2012) : طالب مواقف الدرس في الاقتصاد في مدرسة الثانوية الإعدادية الحكومية 1 تانه فوته حي روكان هيلير .

وكان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد كيفية اتجاهات الطلاب في مدرسة الثانوية الإعدادية الحكومية 1 تانه فوته حي روكان هيلير . صياغة المشكلة في هذه الدراسة هو ما يؤثر على موقف الطالب الدرس الاقتصادي مدرسة الثانوية الإعدادية الحكومية 1 تانه فوته حي روكان هيلير ؟

أما بالنسبة للمواضيع في هذه الدراسة من الطلاب من الصف الثامن، في حين أن الهدف من ذلك هو المواقف طالبة في مدرسة الثانوية الإعدادية الحكومية 1 تانه فوته تم نقل البيانات في هذه الدراسة من خلال العديد من التقنيات مثل الاستبيانات والوثائق .لتحليل البيانات، والكاتب يستخدم النوعي نسبة التحليل .وقد تم تحليل البيانات باستخدام الصيغة :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

ويمكن أن نخلص من نتائج هذه الدراسة أن، طالبة الموقف في مدرسة الثانوية الإعدادية الحكومية 1 تانه فوته حي روكان هيلير تصنيف كل من نسبة 13,79% وذلك بسبب تتراوح بين 61% -80% .يمكن من هذه النسب يمكن الخلوصل إلى أن مواقف في مدرسة الثانوية الإعدادية الحكومية 1 تانه فوته حي روكان هيلير جيدة.

## PENGHARGAAN

Puji syukur tiada terhingga kehadiran Allah SWT segala limpahan rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulis skripsi ini Shalawat beserta salam senantiasa kita hadirkan kepada baginda Rasulullah SAW keluarga sahabat dan kaum muslimin semoga kita tetap Istiqamah dalam menjalankan ajaran-ajarannya untuk mengarungi kehidupan hingga akhir hayat

Skripsi dengan judul “*Sikap Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir*” Merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, kata- kata. Pembahasan maupun pemikiran yang penulis sumbangkan. Tapi, penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan masukan khususnya bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya. Namun, dalam penyelesaian skripsi ini tak terlepas pula dari kerjasama dan peran orang-orang yang ada disekeliling penulis, yang telah menyumbangkan tenaga, fikiran maupun materinya demi tercapainya tujuan dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau beserta seluruh jajaran UIN Suska Riau

2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Bapak Ansharullah, SP.,M.Ec selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru yang telah banyak berjasa kepada penulis dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan skripsi ini. *Jazakumullah Khairan Katsiran*
4. Bapak, Dicki Hartanto, S.Pi.,MM selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi.
5. Ibu Dra. Rohani, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. *Jazakumullah Khairan Katsiran*
6. Ibu Siti Aisyah, M.Ag selaku Penasehat Akademis.
7. Kepada seluruh dosen khususnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran. *Jazakumullah Khairan Katsiran*
8. Bapak Drs. Abdul Jabar selaku kepala Sekolah SMPN 1 Tanah Putih dan guru-guru, staf-staf terkait serta siswanya yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
9. Ayahanda Asro'i dan Ibunda Asma Ul Husna Tercinta yang begitu tulus dan berusaha payah mengasuh dan menyelesaikan kuliah kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini. *Jazakumullah Khairan Katsiran*
10. Bapak Kepala Perpustakaan UIN Suska Riau Pekanbaru dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru.

11. Saudara sekandung, (Juanda, Karmanila, Sugianto, Juwita Sari, Rikabri, Ismail dan Sera Ramadhani) penulis ucapkan terima kasih banyak atas perhatian dan dukungannya.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2007 Pendidikan Ekonomi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Pekanbaru, 14 November 2012

Penulis,

**Kusmayanti**  
**10716000006**

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Permasalahan .....	4
D. Tujuan dan kegunaan penelitian .....	5

### **BAB II KAJIAN TEORETIS**

A. Konsep Teoretis .....	7
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Konsep Operasional .....	21

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	23
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	23
C. Populasi dan Sampel .....	23
D. Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Teknik Analisis Data .....	25

### **BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	27
B. Penyajian Data .....	33

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	50

### **DAFTAR REFERENSI**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Nama-Nama Guru dan Pegawai SMP Negeri 1 Tanah Putih.....	29
Tabel 4.2	Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Tanah Putih.....	30
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Tanah Putih.....	32
Tabel 4.4	Memperhatikan Guru Dalam Setiap Pembelajaran Dapat Meningkatkan Daya Ingat .....	33
Tabel 4.5	Serius Mengikuti Pembelajaran Ekonomi Yang Diberikan Oleh Guru .....	34
Tabel 4.6	Mencatat Setiap Materi Pelajaran Ekonomi Yang Disajikan Oleh Guru Agar Tidak Lupa Penjelasan Yang Diberikan Guru .....	34
Tabel 4.7	Membuat Catatan Terhadap Hal-Hal Penting Yang Terdapat Dalam Buku Pelajaran Ekonomi Agar Bisa Menjelaskan Materi Yang Akan Datang .....	35
Tabel 4.8	Mengerjakan Setiap Tugas Yang Diberikan Oleh Guru Pendidikan Ekonomi Agar Mengerti Setiap Materi Yang Disampaikan Oleh Guru .....	36
Tabel 4.9	Menyediakan Buku-Buku Pedoman Yaitu Buku Pelajaran Ekonomi .....	37
Tabel 4.10	Membaca Kembali Materi Pelajaran Ekonomi Yang Telah Disajikan Oleh Guru Supaya Bisa Dimengerti.....	37
Tabel 4.11	Membaca Informasi Yang Berkait Dengan Pelajaran Ekonomi .....	38
Tabel 4.12	Mendiskusikan Materi Pelajaran Ekonomi Bersama Teman Baik Di Sekolah Maupun Di Rumah.....	39
Tabel 4.13	Memahami Pendapat Yang Diberikan Oleh Guru Dan Merangkaikan Kata-Kata Yang Disampaikan Guru Dengan Kata Sendiri.....	39
Tabel 4.14	Mengerti Setiap Nasehat Yang Diberikan Guru.....	40
Tabel 4.15	Bersikap Sopan Kepada Guru Ketika Proses Belajar Mengajar Berlangsung.....	41
Tabel 4.16	Memfokuskan Perhatiannya Ketika Belajar Agar Mengerti Dengan Apa Yang Disampaikan Oleh Guru.....	41
Tabel 4.17	Aktif Bertanya Pada Saat Belajar Mengajar Berlangsung Untuk Mendapatkan Jawaban Yang Diinginkan Dan Sesuai Dengan Materi Pelajaran Ekonomi .....	42

Tabel 4.18	Memeriksa Kembali Tugas Yang Diberikan Guru Agar Tidak Terjadi Kesalahan Dalam Mengerjakan Tugas .....	43
Tabel 4.19	Sungguh-Sungguh Dalam Proses Belajar Pelajaran Ekonomi .....	43
Tabel 4.20	Menyimpulkan Materi-Materi Yang Terdapat Dibuku Ekonomi Lainnya .....	44
Tabel 4.21	Mengerjakan tugas rumah sesuai yang diarahkan oleh guru.....	45
Tabel 4.22	Memberikan pendapat ketika belajar ekonomi .....	45
Tabel 4.23	Belajar kelompok dalam mengerjakan tugas mata pelajaran ekonomi .....	46
Tabel 4.24	Rekapitulasi Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir .....	47

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa.<sup>1</sup> Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus di penuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Sekolah sebagai miniatur masyarakat yang menampung bermacam-macam siswa dengan latar kepribadian yang berbeda, mereka heterogen sebab di antara mereka ada yang miskin, kaya, bodoh dan pintar, yang suka patuh dan suka menantang, juga di dalamnya terdapat siswa dari kondisi yang berbeda. Sekolah merupakan lembaga tempat dimana terjadi proses sosialisasi, sehingga mempengaruhi pribadi dan perkembangan sosialnya.<sup>2</sup>

Belajar adalah sebagai perubahan sikap berkat pengalaman dan latihan.<sup>3</sup> Perubahan dalam diri seseorang adalah perubahan sikap. Sikap adalah

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Kependidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009, hal. 4

<sup>2</sup> Uyoh Sadulah, *Pengantar Ilmu Filsafat Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta, 2007, hal.

<sup>3</sup> Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000, hal. 34

seluruh kecenderungan dan perasaan, kecurigaan, prasangka, pemahaman yang mendetail, ide-ide, rasa takut, ancaman dan keyakinan tentang suatu hal khusus. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut.<sup>4</sup> Sikap juga merupakan cara orang bereaksi terhadap suatu kejadian yang mereka alami atau yang mereka lihat langsung atau tidak langsung. Sikap seseorang akan berubah apabila yang dilihatnya tidak baik dan akan mempengaruhi sikap belajarnya.

Sikap belajar sangat penting karena didasarkan peranan guru sebagai pendidik dalam proses belajar mengajar. Sikap belajar bukan saja sikap yang ditunjukkan pada guru melainkan juga kepada tujuan yang akan dicapai, materi pelajaran, tugas dan lain sebagainya. Sikap belajar siswa akan berwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. sikap seperti itu akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang dicapainya.<sup>5</sup>

Tugas seperti itu cukup berat bagi guru dalam mengelola kelas dengan baik. Keluhan-keluhan guru sering terlontar hanya karena masalah sukarnya mengelola siswa seperti bersikap memonopoli, bersikap menyimpang dan tidak mau berpartisipasi. Ini merupakan masalah yang cukup sulit dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan siswa bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan.

---

<sup>4</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, hal.

<sup>5</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hal. 116

Seseorang merasa kadang tidak bermasalah dengan dirinya, namun orang-orang disekitar merasa jengkel, terganggu dengan kehadirannya, tidak membuat orang lain bahagia dengan keberadaanya, maka orang tersebut sejatinya mengalami masalah psikologis. Konteks belajar di kelas, siswa yang mengalami phobi sekolah, malas belajar, mengganggu di kelas, siswa tersebut mengalami masalah psikologis. Atau siswa yang mengalami jenuh belajar juga mengalami masalah psikologis.

Masih ada siswa yang bersikap tidak baik terhadap teman, guru dan karyawan di sekolah. Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir masih ditemukan gejala-gejala pada siswa yang bersikap kurang baik seperti berikut:

1. Terdapat siswa mengganggu teman ketika belajar ekonomi.
2. Terdapat siswa yang tidak mau diberikan nasehat oleh guru ketika belajar ekonomi.
3. Terdapat siswa yang kurang memperhatikan keterangan dari guru.
4. Terdapat sebagian siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan gejala-gejala di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“SIKAP BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR”**. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya oleh kepala sekolah sebagai supervisor guna untuk meningkatkan kualitas yang dikepalainya, terlebih lagi bagi guru yang

bersangkutan yakni sebagai tenaga pengajar dalam mempertahankan atau meningkatkan kualitas profesionalnya sehingga mampu menjadi guru yang benar-benar menjadi panutan bagi siswanya, dan untuk menjaga kewibawaan dimata siswa.

## **B. Penegasan Istilah**

1. Sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tertentu.<sup>6</sup> Sikap senantiasa diarahkan kepada sesuatu, artinya tidak ada sikap tanpa objek.
2. Belajar adalah merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks.<sup>7</sup> Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar.

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan gejala yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka dapat diketahui indentifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut:

- a. Upaya guru dalam mengelola kelas, hal ini masih terdapat sikap belajar siswa yang ribut dan tidak tenang dalam mendengar penjelasan guru ketika memberikan materi pelajaran.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

---

<sup>6</sup> Soetarno, *Psikologi Sosial*, Yokyakarta : Kanisius, 1989, hal. 41

<sup>7</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Op Cit*, hal. 7

- c. Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

## **2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya persoalan yang mengitari kajian ini seperti yang dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi hanya Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah yang akan diteliti : Apakah yang mempengaruhi sikap belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Sebagai informasi bagi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Sebagai informasi agar diantisipasi oleh kepala sekolah gejala dari siswa yang kurang baik.

- c. Bagi guru, sebagai bahan pengetahuan.
- d. Bagi siswa, sebagai bahan pengetahuan untuk bersikap yang baik dalam proses belajar mengajar.
- e. Untuk menambah pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan cakrawala berfikir penulis menyampaikan hal yang berkenaan dengan Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.
- f. Untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Sikap Belajar**

Sikap adalah evaluasi terhadap objek, isu, atau orang. Sikap didasarkan pada informasi afektif, behaviorial, dan kognitif. Komponen afektif terdiri dari emosi dan perasaan seseorang terhadap suatu stimulus, khususnya evaluasi positif atau negatif. Komponen behaviorial adalah cara orang bertindak dan merespon stimulus. Komponen kognitif terdiri dari pemikiran seseorang tentang objek tertentu seperti fakta, pengetahuan dan keyakinan.<sup>1</sup>

Sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya.<sup>2</sup>

Sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tertentu. Sikap senantiasa diarahkan kepada sesuatu, artinya tidak ada sikap tanpa objek. Sikap diarahkan kepada benda-benda, orang, peristiwa, pemandangan, norma dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Shelley Taylor dkk, *Psikologi Sosial*, Jakarta : Kencana, 2009, hal 165

<sup>2</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Yogyakarta : Andi, hal. 127

<sup>3</sup> Soetarno, *Op. Cit*, hal. 41

Perilaku adalah cerminan kongkrit yang tampak dalam sikap, perbuatan dan kata-katanya (pernyataan) sebagai reaksi seseorang yang muncul karena adanya pengalaman proses pembelajaran dan rangsangan dari lingkungan.<sup>4</sup>

Perilaku merupakan ekspresi sikap seseorang. Sikap itu sudah terbentuk dalam dirinya karena berbagai tekanan atau hambatan dari luar atau dalam dirinya. Artinya, potensi reaksi yang sudah terbentuk dalam dirinya akan muncul berupa perilaku aktual sebagai cerminan sikapnya.<sup>5</sup>

Perbedaan sikap dan perilaku yaitu saling berinteraksi, saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Orang tidak dapat mengukur sikap secara langsung, maka yang diukur adalah sikap yang menampak, dan sikap yang menampak adalah juga perilaku.<sup>6</sup>

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sikap adalah kecenderungan bertindak, bersepsi, berpikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi, atau nilai. Sikap bukan perilaku, tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu terhadap objek sikap. Objek sikap boleh berupa benda, orang, tempat, gagasan atau kelompok. Sikap bukan sekedar rekaman masa lalu, tetapi juga menentukan apakah orang harus pro atau kontra terhadap sesuatu, menentukan apa yang disukai, diharapkan, dan diinginkan, mengesampingkan apa yang tidak diinginkan, apa yang harus dihindari.

---

<sup>4</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004. hal. 64

<sup>5</sup> Saifudin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003. hal. 63

<sup>6</sup> Bimo Walgito, *Op cit*, hal. 125

Belajar adalah adalah proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakan.<sup>7</sup> Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>8</sup>

Belajar adalah kegiatan yg dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Belajar juga dapat dipandang sebagai sebuah proses elaborasi dalam upaya pencarian makna yang dilakukan oleh individu.<sup>9</sup>

Belajar dianggap sebagai proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku.<sup>10</sup>

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan dalam lingkungan sekolah yang akan mengalami perubahan sikap dan hasil atau tujuan dalam proses belajar. Belajar merupakan sebagai bentuk respon terhadap suatu situasi atau sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

Sikap belajar adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relative tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara

---

<sup>7</sup> Tim Pengembangan MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hal. 125

<sup>8</sup> Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit SKS*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991, hal 78

<sup>9</sup> Benny A Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Dian Rakyat, 2009, hal 6

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2007, hal 110

positif maupun negatif.<sup>11</sup> Sikap belajar adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap sesuatu perangsang atau situasi yang dihadapi.<sup>12</sup>

Sikap belajar adalah sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan. Sikap selalu berkenaan dengan suatu objek, dan sikap terhadap objek disertai dengan perasaan positif dan negatif.<sup>13</sup>

Sikap belajar adalah kecenderungan perilaku seseorang tatkala mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Sikap belajar adalah perasaan senang atau tidak senang, perasaan setuju atau tidak setuju, perasaan suka atau tidak suka terhadap guru, tujuan, materi dan tugas-tugas serta lainnya.<sup>14</sup>

Sikap belajar mempengaruhi intensitas seseorang siswa dalam belajar. Bila sikap belajar positif, maka kegiatan intensitas belajar yang lebih tinggi. Bila sikap belajar negatif, maka akan terjadi hal yang sebaliknya. Sikap belajar yang positif dapat disamakan dengan minat, minat akan memperlancar proses belajar siswa. Karena belajar akan terjadi secara optimal dalam diri siswa apabila siswa memiliki minat untuk mempelajari sesuatu. Siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar dengan aktif. Cara mengembangkan sikap belajar positif:

---

<sup>11</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004, hal. 149

<sup>12</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, hal.

<sup>13</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, hal. 188

<sup>14</sup> Djaali, *Op Cit*, hal. 115

- a. Bangkitkan kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapat penghargaan dan sebagainya.
- b. Hubungkan dengan pengalaman lampau.
- c. Beri kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- d. Gunakan berbagai metode mengajar seperti diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi.<sup>15</sup>

## 2. Struktur Sikap Belajar

Sikap mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap belajar yaitu:

- a. Komponen kognitif

Komponen kognitif yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana siswa mempersepsi terhadap objek sikap.

- b. Komponen afektif

Komponen afektif yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif.

- c. Komponen konatif

Komponen konatif yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 116-117

kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.<sup>16</sup>

### **3. Bentuk Sikap Belajar**

Sikap terbentuk melalui bermacam-macam cara, antara lain sebagai berikut:

- a) Melalui pengalaman yang berulang-ulang, atau dapat pula melalui suatu pengalaman yang disertai perasaan yang mendalam.
- b) Melalui imitasi, peniruan dapat terjadi tanpa disengaja, dapat pula dengan sengaja.
- c) Melalui sugesti, seseorang membentuk suatu sikap terhadap objek tanpa suatu alasan dan pemikiran yang jelas, tapi semata-mata karena pengaruh yang datang dari seseorang atau sesuatu yang mempunyai wibawa dalam pandangannya.
- d) Melalui identifikasi, seseorang meniru orang lain atau suatu organisasi tertentu didasari suatu keterikatan emosional sifatnya.

### **4. Karakteristik Sikap Belajar**

Menurut Muhibbin Syah ada tiga pembagian karakteristik sikap belajar yaitu sebagai berikut :

#### **a. Perubahan intensional**

Perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan disadari, atau dengan kata lain bukan kebetulan. Karakteristik ini mengandung konotasi

---

<sup>16</sup> Bimo Walgito, *Op Cit*, hal. 128

bahwa siswa menyadari akan adanya perubahan yang dialami atau sekurang-kurangnya merasakan perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap dan pandangan tertentu.

b. Perubahan positif dan aktif

Perubahan yang terjadi Karena proses belajar bersifat positif dan aktif. Positif artinya baik, bermanfaat, serta sesuai dengan harapan. Hal ini juga bermakna bahwa perubahan tersebut senantiasa merupakan penambahan, yakni diperolehnya sesuatu yang baru (seperti pemahaman dan keterampilan baru) yang lebih baik dari pada apa yang telah ada sebelumnya. Adapun perubahan aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan, tetapi karena usaha siswa itu sendiri.

c. Perubahan efektif dan fungsional

Perubahan yang timbul karena proses belajar bersifat efektif, yakni berhasil guna. Artinya, perubahan tersebut membawa pengaruh, makna, dan manfaat tertentu bagi siswa. Selain itu, perubahan dalam proses belajar bersifat fungsional dalam arti bahwa relative menetap dan setiap saat apabila dibutuhkan, perubahan tersebut dapat diproduksi dan dimanfaatkan. perubahan yang efektif dan fungsional biasanya bersifat dinamis dan mendorong timbulnya perubahan-perubahan positif lainnya.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004, hal. 118-119

## 5. Fungsi Sikap Belajar

Untuk melihat lebih lanjut mengenai sikap belajar sebenarnya ada sesuatu yang melatarbelakangi mengapa siswa mengambil sikap. Hal ini berkaitan erat dengan fungsi sikap, sebagai berikut:

a. Fungsi instrumental, atau fungsi penyesuaian, atau fungsi manfaat

Fungsi ini adalah berkaitan dengan sarana tujuan. Disini sikap merupakan sarana untuk mencapai tujuan. Orang memandang sampai sejauh mana objek sikap dapat digunakan sebagai sarana atau sebagai alat dalam rangka pencapaian tujuan. Bila objek sikap dapat membantu seseorang dalam mencapai tujuannya, maka orang akan bersikap positif terhadap terhadap objek sikap tersebut, demikian sebaliknya bila objek sikap menghambat dalam pencapaian tujuan, maka orang akan bersifat negatif terhadap objek sikap yang bersangkutan. karena itu fungsi ini juga disebut fungsi manfaat (*utility*), yaitu sampai sejauh mana manfaat objek sikap dalam rangka pencapaian tujuan. Kalau objek itu mendukung dalam pencapaian tujuan, maka orang akan mempunyai sikap yang positif terhadap objek yang bersangkutan, demikian pula sebaliknya. Fungsi ini juga sering disebut sebagai fungsi penyesuaian (*adjustment*), karena dengan mengambil sikap tertentu seseorang akan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungannya.

b. Fungsi pertahanan ego

Merupakan sikap yang diambil oleh seseorang demi untuk mempertahankan ego atau akunya. Sikap ini diambil oleh seseorang pada waktu orang yang bersangkutan terancam keadaan dirinya atau egonya. Demi untuk mempertahankan egonya, orang yang bersangkutan mengambil sikap tertentu.

c. Fungsi ekspresi nilai

Sikap yang ada pada diri seseorang merupakan jalan bagi individu untuk mengekspresikan nilai yang ada dalam dirinya. Dengan mengekspresikan diri seseorang akan mendapatkan kepuasan dapat menunjukkan keadaan dirinya.

d. Fungsi pengetahuan

Individu mempunyai dorongan untuk ingin mengerti, dengan pengalaman-pengalamannya, untuk memperoleh pengetahuan. Elemen-elemen dari pengalamannya yang tidak konsisten dengan apa yang diketahui oleh individu, akan disusun kembali atau diubah sedemikian rupa hingga menjadi konsisten.<sup>18</sup>

## 6. Perwujudan Sikap Belajar

Adapun perwujudan sikap belajar adalah sebagai berikut :

a. Kebiasaan

Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah. Kebiasaan itu timbul karena

---

<sup>18</sup> Bimo Walgito, *Op Cit*, hal.128-129

proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan sikap yang tidak diperlukan. Karena proses penyusutan atau pengurangan inilah, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.<sup>19</sup>

b. Keterampilan

Keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot (neuromuscular) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olah raga, dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, namun keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi. Dengan demikian, siswa yang melakukan gerakan motorik dengan koordinasi dan kesadaran yang rendah dapat dianggap kurang atau tidak terampil.

c. Pengamatan

Pengamatan artinya proses menerima, menafsirkan dan member arti rangsangan yang masuk melalui indera-indera seperti mata dan telinga. Berkat pengalaman belajar seorang siswa akan mampu mencapai pengamatan yang benar objektif sebelum mencapai pengertian. Pengamatan yang salah akan mengakibatkan timbulnya pengertian yang salah pula.

---

<sup>19</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, hal. 116

d. Berpikir asosiatif dan daya ingat

Secara sederhana, berpikir asosiatif adalah berpikir dengan cara mengasosiasikan sesuatu dengan lainnya. Berpikir asosiatif merupakan proses pembentukan hubungan antara rangsangan dengan respons. Dalam hal ini perlu dicatat bahwa kemampuan siswa untuk melakukan hubungan asosiatif yang benar amat dipengaruhi oleh tingkat pengertian atau pengetahuan yang diperoleh dari hasil belajar. Daya ingat merupakan perwujudan belajar, sebab merupakan unsur pokok dalam berpikir asosiatif. Jadi, siswa yang telah mengalami proses belajar akan ditandai dengan bertambahnya simpanan materi (pengetahuan dan pengertian) dalam memori, serta meningkatnya kemampuan menghubungkan materi tersebut dengan situasi stimulus yang sedang dihadapi.

e. Berpikir rasional dan kritis

Berpikir rasional dan kritis adalah perwujudan sikap belajar terutama yang bertalian dengan pemecahan masalah. Pada umumnya siswa yang berpikir rasional akan menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan. Dalam berpikir rasional, siswa dituntut menggunakan logika (akal sehat) untuk menentukan sebab-akibat, menganalisis, menarik simpulan-simpulan, dan bahkan juga menciptakan hukum-hukum (kaidah teoretis) dan ramalan-ramalan. Dalam hal berpikir kritis, siswa dituntut menggunakan

strategi kognitif tertentu yang tepat untuk menguji keandalan gagasan pemecahan masalah dan mengatasi kesalahan atau kekurangan.

f. Sikap

Sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Dengan demikian, pada prinsipnya sikap itu dapat kita anggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Dalam hal ini perwujudan sikap belajar siswa akan ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah (lebih maju dan lugas) terhadap suatu objek, tata nilai, peristiwa dan sebagainya.

g. Inhibisi

Inhibisi adalah upaya pengurangan atau pencegahan timbulnya suatu respons tertentu karena adanya prases respons lain yang sedang berlangsung. Dalam hal belajar, yang dimaksud dengan inhibisi adalah kesanggupan siswa untuk mengurangi atau menghentikan tindakan yang tidak perlu, lalu memilih atau melakukan tindakan lainnya yang lebih baik ketika berinteraksi dengan lingkungannya.

Kemampuan siswa dalam melakukan inhibisi pada umumnya diperoleh lewat proses belajar. Oleh sebab itu, makna dan perwujudan sikap belajar seorang siswa akan tampak pula dalam kemampuannya melakukan inhibisi ini.

h. Apresiasi

Apresiasi berarti suatu pertimbangan (*judgment*) mengenai arti penting atau nilai sesuatu. Dalam penerapannya, apresiasi sering diartikan

sebagai penghargaan atau penilaian terhadap benda-benda baik abstrak maupun konkret yang memiliki nilai luhur. Tingkat apresiasi seorang siswa terhadap nilai sebuah karya sangat bergantung pada tingkat pengalaman belajarnya.

i. Tingkah laku afektif

Tingkah laku afektif adalah tingkah laku yang menyangkut keanekaragaman perasaan. Seorang siswa dapat dianggap sukses secara afektif dalam belajar apabila menyenangkan dan menyadari dengan ikhlas.<sup>20</sup>

## 7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Belajar

Secara garis besar perubahan sikap ditentukan oleh dua faktor pokok, yaitu:

a. Faktor individu itu sendiri atau faktor dalam

Individu dalam menanggapi dunia luarnya bersifat selektif, artinya apa yang datang dari luar tidak begitu saja diterima, tetapi sebelumnya akan diseleksi terlebih dahulu sehingga dapat diketahui mana yang akan diterima dan mana yang akan ditolak.

b. Faktor luar atau faktor ekstern

Faktor luar adalah hal-hal atau keadaan yang ada diluar diri individu, merupakan stimulus untuk membentuk atau mengubah sikap. Hubungan ini dapat terjadi secara langsung antara individu dengan individu lain, antara individu dengan kelompok, atau antara kelompok

---

<sup>20</sup>Muhibbin Syah, *Ibid*, hal. 119

dengan kelompok. Dapat juga secara tidak langsung yaitu melalui perantara alat-alat komunikasi.<sup>21</sup>

Hubungan yang secara tidak langsung ini dapat dengan sengaja diberikan, misalnya adanya komunikator yang dengan sengaja memberikan sesuatu dengan tujuan untuk membentuk atau mengubah sesuatu sikap tertentu, dan ada secara tidak langsung atau tidak sengaja diberikan, yaitu menciptakan situasi yang memungkinkan dapat menimbulkan perubahan atau pembentukan sesuatu sikap yang dikehendaki.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Adapun yang menjadi inspirasi bagi penulis dalam penyusunan penelitian dengan judul Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi, ini adalah judul-judul penelitian sebelumnya yakni sebagai berikut :

1. Darmawan (2002) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 2 Bangkinang. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sikap belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan Agama Islam Di SLTP Negeri 2 Bangkinang dikategorikan positif.
2. Sri Haryati (2008) fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan matematika dengan judul Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Sikap Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Pangaran

---

<sup>21</sup> Bimo Walgito, *Op Cit*, hal.131

Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Sikap Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Pangaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu terdapat pengaruh yang signifikan yaitu sebesar 6.348

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoretis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Sikap belajar adalah kecenderungan perilaku seseorang tatkala mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Sikap belajar adalah perasaan senang atau tidak senang, perasaan setuju atau tidak setuju, perasaan suka atau tidak suka terhadap guru, tujuan, materi dan tugas-tugas serta lainnya.<sup>22</sup>

1. Memperhatikan guru setiap pembelajaran berlangsung.
2. Serius mengikuti pembelajaran ekonomi yang diberikan oleh guru.
3. Membuat catatan terhadap hal-hal penting yang terdapat dalam buku pelajaran ekonomi.
4. Mampu mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru pendidikan ekonomi.

---

<sup>22</sup> Djaali, *Loc Cit*, hal. 115

5. Mendiskusikan materi pelajaran ekonomi bersama teman anda baik di sekolah maupun di rumah.
6. Memahami pendapat yang disampaikan oleh guru.
7. Mengerti setiap nasehat yang diberikan guru.
8. Bersikap sopan kepada guru ketika proses belajar mengajar berlangsung.
9. Aktif bertanya pada saat belajar mengajar berlangsung.
10. Sungguh-sungguh dalam belajar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan pada bulan juli 2012 sampai selesai. Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang dikaji penulis ada disini.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah, siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan nilai yang mungkin, hasil pengukuran ataupun penghitungan, kualitatif atau kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya<sup>1</sup>. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 107 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin

---

<sup>1</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistisk 1*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003, hal. 12

diteliti.<sup>2</sup> Jika populasinya besar maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tepat pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Sampel yang digunakan sebanyak 52 orang siswa. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e^2$  = Presisi yang di tetapkan (dipakai 10%)<sup>3</sup>

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh sampel yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{107}{1 + 107(0.01)^2} \\ &= \frac{107}{1 + 107(0.01)} \\ &= \frac{107}{1 + 1.07} \\ &= \frac{107}{2.07} \\ &= 51.69 \end{aligned}$$

Dibulatkan  $n = 52$  orang

#### D. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>2</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005, hal. 119

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 137

### 1. Angket

Angket adalah instrument pengumpulan data yang digunakan dalam teknik komunikasi secara tak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu.<sup>4</sup>

Teknik angket ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Member bobot setiap item angket yaitu:

- a. Option A diberi skor 5
- b. Option B diberi skor 4
- c. Option C diberi skor 3
- d. Option D diberi skor 2
- e. Option E diberi skor 1

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah daftar yang berisikan patokan-patokan atau panduan dalam menelusuri sebuah dokumentasi.<sup>5</sup> Teknik dokumentasi ini penulis mengambil data-data segala sesuatu tentang sekolah dan profil sekolah untuk menggambarkan deskripsi sekolah.

## **E. Teknik Analisis Data**

---

<sup>4</sup> Subana dan Moersetyo, *Statistik Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2000, hal. 30

<sup>5</sup> Iqbal Hasan, *analisis data penelitian dengan statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Mengingat penelitian ini bersifat deskriptif, maka data yang sudah terkumpul selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan persentase. Adapun rumusnya adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Tingkat Persentase jawaban

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah frekwensi<sup>6</sup>

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

81% - 100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi

61% - 80% dikategorikan baik/tinggi

41% - 60% dikategorikan cukup baik/sedang

21% - 40% dikategorikan kurang baik/rendah

0% - 20% dikategorikan tidak baik/sangat rendah<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hlm. 43

<sup>7</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007, cet. 7, hlm. 15

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian Secara Umum**

##### **1. Sejarah Sekolah SMP Negeri 1 Tanah Putih**

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih didirikan pada tanggal 16 Januari 1962 oleh salah satu tokoh masyarakat di Sedinginan yaitu H. Husein dan diresmikan pada tahun 1963. Sekolah ini didirikan atas dasar kebutuhan masyarakat akan pentingnya pendidikan. SMP Negeri 1 Tanah Putih ini merupakan SMP Negeri yang pertama di kecamatan Tanah Putih yang dahulunya adalah salah satu kecamatan pada kabupaten Bengkalis dan sekarang setelah adanya pemekaran kabupaten, kecamatan Tanah Putih terletak di Kabupaten Rokan Hilir.

Seiring bertambahnya lulusan SD yang semakin meningkat hingga sekolah ini tidak sanggup lagi menampung siswa-siswa yang ingin melanjutkan pendidikannya. Oleh karena itulah terdapat cabang SMP Negeri 1 Tanah Putih di daerah lain yang siswanya hanya ujian akhir saja di sekolah ini, dan sekarang sekolah cabang tersebut sudah menjadi Sekolah Negeri. Sejalan dengan hal itu pula lokal-lokal pada sekolah ini makin banyak dibangun.

##### **2. Visi dan Misi Sekolah**

###### **a. Visi Sekolah**

Efektif belajar aktif dan tertib (EBAT).

b. Misi Sekolah

Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dengan melibatkan seluruh warga sekolah melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler secara terpadu.

**3. Keadaan Guru**

Dalam proses pembelajaran guru merupakan salah satu komponen penting. Tanpa adanya guru, pembelajaran tidak akan terarah dengan baik, yang akhirnya hasil belajar yang diperoleh tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebagaimana sekolah lainnya, SMP Negeri 1 Tanah Putih juga memiliki beberapa orang guru yang merupakan lulusan dari berbagai perguruan tinggi.

Selain itu, guru juga dibantu oleh pegawai-pegawai yang lain dalam mewujudkan pelaksanaan pembelajaran dan administrasi pendidikan secara maksimal. Adapun jumlah guru dan pegawai sekolah di SMP Negeri 1 Tanah Putih adalah 33 orang dan dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL IV.1**  
**NAMA-NAMA GURU DAN PEGAWAI SMP NEGERI 1**  
**TANAH PUTIH**

No	Nama	Ket. Mengajar	Jabatan
1	Drs. Abdul Jabar	BK	Kepsek
2	Jumini, S. Pd	B.Inggris	Wakasek
3	Darmini, S. Pd	Penjas	Guru
4	Anwar Simet, S. Pd	B.Indonesia	Guru
5	Drs. Henry Sihombing	Matematika	Guru
6	Retno Yuniati, S. Pd	B.Inggris	Guru
7	Dwiko Pangestuti	-	TU
8	Edi Nazwar, S. Pd	Penjas	Guru
9	Elmawati, S. Pd. I	P. Agama	Guru
10	Ermadani, S. Pd	B.Inggris	Guru
11	Evi Erviani, S. Pd	IPA	Guru
12	H. M. Nur Sardi, S. Pd	Matematika	Guru
13	Henny Sasmita, S. Ag	P. Agama	Guru
14	Henry Abdullah	-	TU
15	Asnizar, S. Pd	Matematika	Kurikulum
16	Koharuddin, S. Pd	B.Inggris	Guru
17	Mansyur	-	Bendahara
18	Maringan Siagian, S. Pd	IPA	Guru
19	Meramir, S. Pd	PPKn	Guru
20	Mima Putri, A. Ma	TIK	Guru
21	Nini Trisnawati, S. Pd	IPA	Guru
22	Nurazizah, S. Pd	B.Indonesia	Guru
23	Nurzaman, S. Pd	IPS	Guru
24	Rifnawati, S. Pd	IPS	Guru
25	Sakti Rambe, S. Pd	IPS	Sarana
26	Sri Sejati, A. Md	B.Indonesia	Guru
27	Supriadi, S. Si	Matematika	Guru
28	Syafrida, S. Pd	IPS	Guru
29	Syamsuardi	-	KTU
30	Syawal Sudarrsono, S. Pd	Matematika	Guru
31	Teti Aswinora, ST	Kesenian	Guru
32	Yanti, A. Ma	-	TU
33	Yulmita, S. Pd	Kesiswaan	IPA
34	M. Muzahar		P. Sekolah

*Sumber data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 1 Tanah Putih*

#### 4. Keadaan siswa

Siswa yang sekolah di SMP Negeri 1 Tanah Putih umumnya bersifat heterogen, karena siswa tidak hanya berasal dari Sedinginan. Akan tetapi, siswa juga berasal dari desa lain, seperti Ujung Tanjung, Banjar XII, Teluk Mega, Sintong, Sekeladi, dan lain-lain. Adapun jumlah siswa yang ada di SMP Negeri 1 Tanah Putih adalah sebagaimana yang tercantum dalam table berikut.

**TABEL IV.2**  
**JUMLAH SISWA SMP NEGERI 1 TANAH PUTIH**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
VII.a	27
VII.b	27
VII.c	27
VII.d	28
VIII.a	28
VIII.b	28
VIII.c	25
VIII.d	26
IX.a	26
IX.b	25
IX.c	26
IX.d	25
<b>Jumlah</b>	<b>318</b>

*Sumber data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 1 Tanah Putih*

## **5. Sumber Dana**

Pendanaan merupakan unsur yang mempunyai peranan penting dalam menjalankan suatu lembaga pendidikan. Sesuai dengan status sekolah SMP Negeri 1 Tanah Putih adalah negeri, maka pendanaan didapat dari pemerintah, yang kita kenal dengan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang diterima setiap tiga bulan sekali.

## **6. Sistem Pendidikan (Kurikulum)**

Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan adalah kurikulum, karena kurikulum merupakan komponen yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, khususnya guru dan kepala sekolah. Kurikulum dibuat oleh pemerintah pusat secara sentralistik yang diberlakukan di seluruh tanah air yang kemudian dikembangkan atau dijabarkan oleh sekolah masing-masing yaitu guru. Di sinilah pentingnya guru dalam memahami kurikulum agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara maksimal.

Kurangnya pemahaman guru akan kurikulum dapat berakibat fatal terhadap hasil belajar siswa. Sekarang ini pemerintah membuat suatu kurikulum yang merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum terdahulu agar lebih familiar dengan guru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sesuai dengan status sekolah yang negeri, maka kurikulum yang digunakan di sekolah SMP Negeri 1 Tanah Putih adalah kurikulum pendidikan nasional, yaitu KTSP.

## 7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh sekolah SMP Negeri 1

Tanah Putih adalah sebagaimana yang tercantum pada tabel berikut :

**TABEL IV.3**  
**SARANA DAN PRASARANA SMP NEGERI 1 TANAH PUTIH**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang kelas	12
2	Labor IPA	1
3	Perpustakaan	1
4	Ruang tamu	1
5	Ruang BK	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang Kepsek	1
8	Ruang kesiswaan/kurikulum	1
9	Ruang guru	1
10	Ruang TU	1
11	Mushalla	1
12	Kantin sekolah	4
13	Toilet	5
14	Bangku/Meja Siswa	488
15	Rak Buku Perpustakaan	12
16	Papan Tulis	16
17	Meja/Kursi Kepala/Wakil Sekolah	2
18	Meja/Kursi Guru	35
19	Kursi Tamu	1 set
20	Bel	1
21	Radio Tape	2
22	Bendera Merah	1
23	Tiang Bendera	1
24	Piano	1
25	Microphone	3
26	Printer	3
27	Komputer	3
28	Drum Band	1 set
29	Lapangan Upacara	1
30	Lapangan Bola Voly	1
31	Lapangan Basket	1
31	Tenis Meja	2

*Sumber data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 1 Tanah Putih*

## B. Penyajian Data

### Sikap Belajar Siswa

Memperhatikan guru dalam setiap pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.4**  
**MEMPERHATIKAN GURU DALAM SETIAP PEMBELAJARAN**  
**DAPAT MENINGKATKAN DAYA INGAT**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	14	26.92%
2	Setuju	30	57.69%
3	Kurang Setuju	8	15.39%
4	Tidak Setuju	0	0.00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Jumlah		52	100.00%

**Sumber : Data Olahan, 2012**

Dari tabel dapat dilihat bahwa memperhatikan guru dalam setiap pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat dengan jawaban sangat setuju sebanyak 14 responden atau 26.92%, kemudian setuju sebanyak 30 responden atau 57.69%, kurang setuju sebanyak 8 responden atau sebesar 15.39%. Jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap memperhatikan guru dalam setiap pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat.

Serius mengikuti pembelajaran ekonomi yang diberikan oleh guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.5**

**SERIOUS MENGIKUTI PEMBELAJARAN EKONOMI YANG  
DIBERIKAN OLEH GURU**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	5	9.62%
2	Setuju	40	76.92%
3	Kurang Setuju	7	13.46%
4	Tidak Setuju	0	0.00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Jumlah		52	100.00%

**Sumber : Data Olahan, 2012**

Dari tabel dapat dilihat bahwa serius mengikuti pembelajaran ekonomi yang diberikan oleh guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 5 responden atau 9.62%, kemsebanyak 40 responden atau 76.92%, dan kurang setuju sebanyak 7

pelajaran ekonomi yang disajikan oleh guru agar tidak lupa penjelasan yang diberikan guru dapat dilihat pada table berikut ini:

**TABEL IV.6  
MENCATAT SETIAP MATERI PELAJARAN EKONOMI YANG  
DISAJIKAN OLEH GURU AGAR TIDAK LUPA PENJELASAN  
YANG DIBERIKAN GURU**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	15	28.85%
2	Setuju	27	51.92%
3	Kurang Set	10	19.23%
4	Tidak Setuju	0	0.00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Jumlah		52	100.00%

**Sumber : Data Olahan, 2012**

Dari tabel dapat dilihat bahwa mencatat setiap materi pelajaran ekonomi yang disajikan oleh guru agar tidak lupa penjelasan yang diberikan guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 15responden atau 28.85%, kemudian setuju sebanyak 27 responden atau 51.92%, dan kurang setuju sebanyak 10 responden atau sebesar 19.23%. Jadi rata-rata

responden menyatakan setuju terhadap mencatat setiap materi pelajaran ekonomi yang disajikan oleh guru agar tidak lupa penjelasan yang diberikan guru.

Membuat catatan terhadap hal-hal penting yang terdapat dalam buku pelajaran ekonomi agar bisa menjelaskan materi yang akan datang dapat dilihat pada tabel berikut

**TABEL IV.7**

**MEMBUAT CATATAN TERHADAP HAL-HAL PENTING YANG TERDAPAT DALAM BUKU PELAJARAN EKONOMI AGAR BISA MENJELASKAN MATERI YANG AKAN DATANG**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	7	13.46%
2	Setuju	30	57.69%
3	Kurang Setuju	15	28.85%
4	Tidak Setuju	0	0.00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Jumlah		52	100.00%

**Sumber : Data Olahan, 2012**

Dari tabel dapat dilihat bahwa membuat catatan terhadap hal-hal penting yang terdapat dalam buku pelajaran ekonomi agar bisa menjelaskan materi yang akan datang dengan jawaban sangat setuju sebanyak 7 responden atau 13.46%, kemudian setuju sebanyak 30 responden atau 57.69%, dan kurang setuju sebanyak 7 responden atau sebesar 28.85%. Jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap Membuat catatan terhadap hal-hal penting yang terdapat dalam buku pelajaran ekonomi agar bisa menjelaskan materi yang akan datang.

Mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru pendidikan ekonomi agar mengerti setiap materi yang dnkkrrjhm

isampaikan oleh guru dapat dilihat pada table berikut ini:

**TABEL IV.8**  
**MENGERJAKAN SETIAP TUGAS YANG DIBERIKAN OLEH**  
**GURU PENDIDIKAN EKONOMI AGAR MENGETI SETIAP**  
**MATERI YANG DISAMPAIKAN OLEH GURU**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	14	26.92%
2	Setuju	32	61.54%
3	Kurang Setuju	6	11.54%
4	Tidak Setuju	0	0.00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Jumlah		52	100.00%

**Sumber : Data Olahan, 2012**

Dari tabel dapat dilihat bahwa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru pendidikan ekonomi agar mengerti setiap materi yang disampaikan oleh guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 14 responden atau 26.92%, kemudian sebanyak 32 responden atau 61.54%, dan kurang setuju sebanyak 6 responden atau sebesar 11.54%. Jadi rata-rata responden menyatakan s yang diberikan oleh guru pendidikan ekonomi agar mengerti setiap materi yang disampaikan oleh guru.

Menyediakan buku-buku pedoman yaitu buku pelajaran ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.9**  
**MENYEDIAKAN BUKU-BUKU PEDOMAN YAITU BUKU**  
**PELAJARAN EKONOMI**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	7	13.46%
2	Setuju	20	38.46%
3	Kurang Setuju	25	48.08%
4	Tidak Setuju	0	0.00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Jumlah		52	100.00%

**Sumber : Data Olahan, 2012**

Dari tabel dapat dilihat bahwa menyediakan buku-buku pedoman yaitu buku pelajaran ekonomi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 7 responden atau 13.46%, kemudian setuju sebanyak 20 responden atau 38.46%, dan kurang setuju sebanyak 25 responden atau sebesar 48.08%. Jadi rata-rata responden menyatakan kurang setuju terhadap menyediakan buku-buku pedoman yaitu buku pelajaran ekonomi.

Membaca kembali materi pelajaran ekonomi yang telah disajikan oleh guru supaya bisa dimengerti dapat dilihat pada table berikut ini:

**TABEL IV.10**  
**MEMBACA KEMBALI MATERI PELAJARAN EKONOMI YANG**  
**TELAH DISAJIKAN OLEH GURU SUPAYA BISA DIMENGERTI**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	6	11.54%
2	Setuju	20	38.46%
3	Kurang Setuju	26	50.00%
4	Tidak Setuju	0	0.00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Jumlah		52	100.00%

**Sumber : Data Olahan, 2012**

Dari tabel dapat dilihat bahwa membaca kembali materi pelajaran ekonomi yang telah disajikan oleh guru supaya bisa dimengerti dengan jawaban sangat setuju sebanyak 6 responden atau 11.54%, kemudian setuju sebanyak 20 responden atau 38.46%, dan kurang setuju sebanyak 26 responden atau sebesar 50.00%. Jadi rata-rata responden menyatakan kurang setuju terhadap membaca kembali materi pelajaran ekonomi yang telah disajikan oleh guru supaya bisa dimengerti.

Membaca informasi yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.11**  
**MEMBACA INFORMASI YANG BERKAIT DENGAN**  
**PELAJARAN EKONOMI**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	10	19.23%
2	Setuju	14	26.92%
3	Kurang Setuju	28	53.85%
4	idak Setuju	0	0.00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Jumlah		52	100.00%

**Sumber : Data Olahan, 2012**

Dari tabel dapat dilihat bahwa Membaca informasi yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 10 responden atau 19.23%, kemudian setuju sebanyak 14 responden atau 26.92%, dan kurang setuju sebanyak 28 responden atau sebesar 53.85%. Jadi rata-rata responden menyatakan kurang setuju terhadap membaca informasi yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi.

Mendiskusikan materi pelajaran ekonomi bersama teman baik di sekolah maupun di rumah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.12**  
**MENDISKUSIKAN MATERI PELAJARAN EKONOMI BERSAMA**  
**TEMAN BAIK DI SEKOLAH MAUPUN DI RUMAH**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	11	21.15%
2	Setuju	12	23.08%
3	Kurang Setuju	29	55.77%

4	Tidak Setuju	0	0.00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Jumlah		52	100.00%

**Sumber : Data Olahan, 2012**

Dari tabel dapat dilihat bahwa mendiskusikan materi pelajaran ekonomi bersama teman baik di sekolah maupun di rumah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 11 responden atau 21.15%, kemudian setuju, dan kurang setuju sebanyak 29 responden amnnnh55.77%. Jadi rata-rata responden menyatakan kurang setuju terhadap mendiskusikan materi pelajaran ekonomi bersama teman baik di sekolah maupun di rumah.

Memahami pendapat yang diberikan oleh guru dan merangkaikan kata-kata yang disampaikan guru dengan kata sendiri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.13**  
**MEMAHAMI PENDAPAT YANG DIBERIKAN OLEH GURU DAN**  
**DIRANGKAIKAN KATA-KATA YANG DISAMPAIKAN GURU**  
**DENGAN KATA SENDIRI**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	10	19.23%
2	Setuju	22	42.31%
3	Kurang Setuju	20	38.46%
4	Tidak Setuju	0	0.00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Jumlah		52	100.00%

**Sumber : Data Olahan, 2012**

Dari tabel dapat dilihat bahwa memahami pendapat yang diberikan oleh guru dan merangkaikan kata-kata yang disampaikan guru dengan kata sendiri dengan jawaban sangat setuju sebanyak 10 responden atau 19.23%, kemudian setuju sebanyak 22 responden atau 42.31%, dan setuju sebanyak

20 responden atau sebesar 38.46%. Jadi rata-rata responden menyatakan sangat setuju terhadap yang diberikan oleh guru dan merangkai kata-kata yang disampaikan guru dengan kata sendiri.

Mengerti setiap nasehat yang diberikan guru dapat dilihat pada table berikut ini:

**TABEL IV.14**  
**MENGERTI SETIAP NASEHAT YANG DIBERIKAN GURU**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	18	34.62%
2	Setuju	14	26.92%
3	Kurang Setuju	20	38.46%
4	Tidak Setuju	0	0.00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Jumlah		52	100.00%

**Sumber : Data Olahan, 2012**

Dari tabel dapat dilihat bahwa mengerti setiap nasehat yang diberikan guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 18 responden atau 34.62%, kemudian setuju sebanyak 14 responden atau 26.92%, dan kurang setuju sebanyak 20 responden atau sebesar 38.46%. Jadi rata-rata responden menyatakan kurang setuju terhadap mengerti setiap nasehat yang diberikan guru.

Bersikap sopan kepada guru ketika proses belajar mengajar berlangsung dapat dilihat pada table berikut ini:

**TABEL IV.15**  
**BERSIKAP SOPAN KEPADA GURU KETIKA PROSES BELAJAR MENGAJAR BERLANGSUNG**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	28	53.85%
2	Setuju	16	30.77%
3	Kurang Setuju	8	15.39%
4	Tidak Setuju	0	0.00%

5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Jumlah		52	100.00%

**Sumber : Data Olahan, 2012**

Dari tabel dapat dilihat bahwa Bersikap sopan kepada guru ketika proses belajar mengajar berlangsung dengan jawaban sangat setuju sebanyak 28 responden atau 53.095%, kemudian setuju sebanyak 16 respokurang setuju sebanyak 8 responden atau sebesar 15.39%. Jadi rata-rata responden menyatakan sangat setuju terhadap Bersikap sopan kepada guru ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Memfokuskan perhatiannya ketika belajar agar mengerti dengan apa yang disampaikan oleh guru dapat dilihat pada table berikut ini:

**TABEL IV.16**  
**MEMFOKUSKAN PERHATIANNYA KETIKA BELAJAR AGAR**  
**MENGERTI DENGAN APA YANG DISAMPAIKAN OLEH GURU**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	36	69.23%
2	Setuju	16	30.77%
3	Kurang Setuju	0	0.00%
4	Tidak Setuju	0	0.00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Jumlah		52	100.00%

**Sumber : Data Olahan, 2012**

Dari tabel dapat dilihat bahwa memfokuskan perhatiannya ketika belajar agar mengerti dengan apa yang disampaikan oleh guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 36 responden atau 69.23%, dan setuju sebanyak 16 responden atau 30.77%,. Jadi rata-rata responden menyatakan sangat setuju terhadap memfokuskan perhatiannya ketika belajar agar mengerti dengan apa yang disampaikan oleh guru.

Aktif bertanya pada saat belajar mengajar berlangsung untuk mendapatkan jawaban yang diinginkan dan sesuai dengan materi pelajaran ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.17**  
**AKTIF BERTANYA PADA SAAAR MENGAJAR BERLANGSUNG**  
**UNTUK MENDAPATKAN JAWABAN YANG DIINGINKAN DAN**  
**SESUAI DENGAN MATERI PELAJARAN EKONOMI**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	15	28.85%
2	Setuju	30	57.69%
3	Kurang Setuju	7	13.46%
4	Tidak Setuju	0	0.00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Jumlah		52	100.00%

**Sumber : Data Olahan, 2012**

Dari tabel dapat dilihat bahwa aktif bertanya pada saat belajar mengajar berlangsung untuk mendapatkan jawaban yang diinginkan dan sesuai dengan materi pelajaran ekonomi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 15 responden atau 28.85%, kemudian setuju sebanyak 7 responden atau sebesar 13.46%. Jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap aktif bertanya pada saat belajar mengajar berlangsung untuk mendapatkan jawaban yang diinginkan dan sesuai dengan materi pelajaran ekonomi.

Memeriksa kembali tugas yang diberikan guru agar tidak terjadi kesalahan dalam mengerjakan tugas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.18**  
**MEMERIKSA KEMBALI TUGAS YANG DIBERIKAN GURU**  
**AGAR TIDAK TERJADI KESALAHAN DALAM MENGERJAKAN**  
**TUGAS**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	14	26.92%

2		15	28.85%
3	Kurang Setuju	23	44.23%
4	Tidak Setuju	0	0.00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Jumlah		52	100.00%

**Sumber : Data Olahan, 2012**

Dari tabel dapat dilihat bahwa memeriksa kembali tugas yang diberikan guru agar tidak terjadi kesalahan dalam mengerjakan tugas dengan jawaban sangat setuju sebanyak 14 responden atau 26.92%, kemudian setuju sebanyak 15 responden atau 28.85%, dan kurang setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 44.23%. Jadi rata-rata responden menyatakan kurang setuju terhadap memeriksa kembali tugas yang diberikan guru agar tidak terjadi kesalahan dalam mengerjakan tugas.

Sungguh-sungguh dalam proses belajar pelajaran ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.19  
SUNGGUH-SUNGGUH DALAM PROSES BELAJAR PELAJARAN  
EKONOMI**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	22	42.31%
2	Setuju	16	30.77%
3	Kurang Setuju	14	26.92%
4	Tidak Setuju	0	0.00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Jumlah		52	100.00%

**Sumber : Data Olahan, 2012**

Dari tabel dapat dilihat bahwa sungguh-sungguh dalam proses belajar pelajaran ekonomi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 22 responden atau 42.31%, kemudian setuju sebanyak 16 responden atau

30.77%, dan kurang setuju sebanyak 14 n menyatakan sangat setuju terhadap sungguh-sungguh dalam proses belajar pelajaran ekonomi.

Menyimpulkan materi-materi yang terdapat dibuku ekonomi lainnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.20**  
**MENYIMPULKAN MATERI-MATERI YANG TERDAPAT**  
**DIBUKU EKONOMI LAINNYA**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	15	28.85%
2	Setuju	18	60.91%
3	Kurang Setuju	19	36.54%
4	Tidak Setuju	0	0.00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Jumlah		52	100.00%

**Sumber : Data Olahan, 2012**

Dari tabel dapat dilihat bahwa menyimpulkan materi-materi yang terdapat dibuku ekonomi lainnya dengan jawaban 19 responden atau sebesar 36.54%. Jadi rata-rata responden menyatakan kurang setuju terhadap menyimpulkan materi-materi yang terdapat dibuku ekonomi lainnya.

Mengerjakan tugas rumah sesuai yang diarahkan oleh guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.21**  
**MENGERJAKAN TUGAS RUMAH YANG SESUAI YANG**  
**DIARAHKAN OLEH GURU**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	14	26.92%
2	Setuju	28	53.85%
3	Kurang Setuju	10	19.23%
4	Tidak Setuju	0	0.00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Jumlah		52	100.00%

**Sumber : Data Olahan, 2012**

Dari tabel dapat dilihat bahwa mengerjakan tugas rumah sesuai yang diarahkan oleh guru dengan jawaban sangat setuju sebanyak 14 responden atau 26.92%, kemudian setuju sebanyak 14 responden atau 53.85%, dan kurang setuju sebanyak 10 responden atau sebesar 19.23%. Jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap mengerjakan tugas rumah sesuai yang diarahkan oleh guru.

Memberikan pendapat ketika belajar ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.22**  
**MEMBERIKAN PENDAPAT KETIKA BELAJAR EKONOMI**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	10	19.23%
2	Setuju	15	28.85%
3	Kurang Setuju	27	51.92%
4	Tidak Setuju	0	0.00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Jumlah		52	100.00%

**Sumber : Data Olahan, 2012**

Dari tabel dapat dilihat memberikan pendapat ketika belajar ekonomi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 10 responden atau 57.69%, kemudian setuju sebanyak 15 responden atau 28.85%, dan kurang setuju sebanyak 27 responden atau sebesar 51.92%. Jadi rata-rata responden menyatakan kurang setuju terhadap memperhatikan guru dalam setiap pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat.

Belajar kelompok dalam mengerjakan tugas mata pelajaran ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.23**  
**BELAJAR KELOMPOK DALAM MENGERJAKAN TUGAS**  
**MATA PELAJARAN EKONOMI**

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	0	00.00%
2	Setuju	38	73.08%
3	Kurang Setuju	14	26.92%
4	Tidak Setuju	0	0.00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Jumlah		52	100.00%

**Sumber : Data Olahan, 2012**

Dari tabel dapat dilihat bahwa belajar kelompok dalam mengerjakan tugas mata pelajaran ekonomi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 0 responden atau 00.00%, kemudian setuju sebanyak 38 responden atau 73.08%, dan kurang setuju sebanyak 14 responden atau sebesar 26.92%. Jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap belajar kelompok dalam mengerjakan tugas mata pelajaran ekonomi.

Rekapitulasi Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.24**  
**REKAPITULASI SIKAP BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH**  
**PERTAMA NEGERI 1 TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR**

NO	5		4		3		2		1	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	14	26.92%	30	57.69%	8	15.39%	0	0	0	0
2	5	9.62%	40	76.92%	7	13.46%	0	0	0	0
3	15	28.85%	27	51.92%	10	19.23%	0	0	0	0
4	7	13.46%	30	57.69%	15	28.85%	0	0	0	0
5	14	26.92%	32	61.54%	6	11.54%	0	0	0	0
6	7	13.46%	20	38.46%	25	48.08%	0	0	0	0
7	6	11.54%	20	38.46%	26	50.00%	0	0	0	0
8	10	19.23%	14	26.92%	28	53.85%	0	0	0	0
9	11	21.15%	12	23.03%	29	55.77%	0	0	0	0
10	10	19.23%	22	42.31%	20	38.46%	0	0	0	0
11	18	34.62%	14	26.92%	20	38.46%	0	0	0	0
12	28	53.85%	16	30.77%	8	15.39%	0	0	0	0
13	36	69.23%	16	30.77%	0	0	0	0	0	0
14	15	28.85%	30	57.69%	7	13.46%	0	0	0	0
15	14	26.92%	15	28.85%	23	44.23%	0	0	0	0
16	22	42.31%	16	30.77%	14	26.92%	0	0	0	0
17	15	28.85%	18	34.61%	19	36.54%	0	0	0	0
18	14	26.92%	28	53.85%	10	19.23%	0	0	0	0
19	10	19.23%	15	28.85%	27	51.92%	0	0	0	0
20	0	00.00%	38	73.08%	14	26.92%	0	0	0	0
<b>N=1040</b>	271	26.06%	453	43.56%	316	30.38%	0	0	0	0

**Sumber: Data Olahan, 2012**

Penjelasan rekapitulasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa:

Responden yang memilih alternatif jawaban 5 dengan jawaban sangat setuju

sebanyak 271 (26.06%)

Responden yang memilih alternatif jawaban 4 dengan jawaban setuju

sebanyak 453 (43.56%)

Responden yang memilih alternatif jawaban 3 dengan jawaban kurang setuju

sebanyak 316 (16.44%)

Responden yang memilih alternatif jawaban 2 dengan jawaban tidak setuju

sebanyak 0 (0%)

Responden yang memilih alternatif jawaban 1 dengan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0 (0%)

Hasil tersebut dapat dianalisa bahwa Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir sebagai berikut:

Jumlah nilai pada setiap option dikalikan dengan standar nilai yang telah ditentukan pada masing-masing optionnya, sehingga dapat diketahui nilai sebagai berikut:

Alternatif jawaban A sebanyak	$271 \times 5 = 1355$
Alternatif jawaban B sebanyak	$453 \times 4 = 1812$
Alternatif jawaban C sebanyak	$316 \times 3 = 948$
Alternatif jawaban D sebanyak	$0 \times 2 = 0$
Alternatif jawaban E sebanyak	<u><math>0 \times 1 = 0</math></u>

$$\text{Jumlah } 1040 = 4115$$

Berdasarkan uraian di atas maka untuk mempermudah mencari persentase sesuai dengan angka yang diharapkan sebagaimana pada BAB III dengan menggunakan rumus statistic deskriptif sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$F = 4115$$

$$N = 1040 \times 5 = 5200$$

$$P = \frac{4115}{5200} \times 100\%$$

$$= 79.13 \%$$

Persentase dari rekapitulasi angka di atas ( 79,13%) berada dalam kategori 61% - 80%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dikategorikan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu adalah sangat baik, hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi angket, sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab terdahulu berada pada angka 79,13 dan dalam ukuran standar yang dijelaskan pada Bab III hasil akhir berada pada posisi antara 61% - 80%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis ingin mengajukan beberapa saran yang kiranya dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Untuk Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, agar lebih meningkatkan lagi modifikasi perilaku karena dapat mempengaruhi sikap belajar siswa.
2. Untuk penelitian ini hanya menggunakan variabel desain produk yang menjadi variabel independen, jadi disarankan untuk peneliti agar memperbanyak variabel penelitian, karena semakin banyak variabel independen semakin kesempatan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sikap belajar siswa, selain variabel tersebut.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, kata-kata, pembahasan maupun pemikiran yang penulis sumbangkan. Tapi, penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan masukan khususnya bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Benny Pribadi, 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Dian Rakyat
- Bimo Walgito, 2003. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Yogyakarta : Andi
- Dimiyati dan Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali, 2009. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hasbullah, 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Kependidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Iqbal Hasan, 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistika 1*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_, 2009. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Muhibbin Syah, 2004. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_, 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution, 2000. *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ngalim Purwanto, 2010. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Riduwan, 2007. *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Saifudin Azwar, 2003. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 1991. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit SKS*, Jakarta: Bumi Aksara
- Soetarno, 1989. *Psikologi Sosial*, Yogyakarta : Kanisius

- Subana dan Moersetyo, 2000. *Statistik Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Taylor Shelley dkk, 2009. *Psikologi Sosial*, Jakarta : Kencana
- Tim Pengembangan MKDP, 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers
- Tulus Tu'u, 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Rineka Cipta
- Uyoh Sadulah, 2007. *Pengantar Ilmu Filsafat Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta
- Wina Sanjaya, 2007. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana